

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era modern ini fenomena globalisasi sudah menyebar dan menjadi suatu bahasan yang menarik bagi setiap orang. Fenomena globalisasi membuat dunia menjadi suatu tempat yang lebih menyatu daripada masa-masa sebelumnya. Globalisasi merupakan suatu proses penyatuan internasional dari meningkatnya aktivitas manusia dan proses penyatuan pandangan akan dunia, ide, produk, budaya<sup>1</sup>. Dengan adanya globalisasi maka suatu paham atau cara hidup dari suatu bangsa dapat diikuti pula oleh orang lain yang bukan dari bangsa tersebut. Proses globalisasi meliputi banyak hal, contohnya perdagangan dan penyebaran agama.

Globalisasi membuat hubungan internasional menjadi lebih penting dan dinamis. Dengan semakin berkembangnya dunia dengan teknologinya maka pengaruh globalisasi menjadi semakin kuat. Globalisasi juga membuat tingkat kehidupan manusia menjadi lebih maju. Kemajuan yang didorong oleh globalisasi ini dicapai dengan adanya kerjasama internasional dan adanya perkembangan ekonomi di antara negara-negara.

---

<sup>1</sup> Dikutip dari Nayef R.F Al-Rodhan dan Gérard Stoudmann. (19 Juni 2006). "*Definitions of Globalization: A Comprehensive Overview and a Proposed Definition.*" GCSP Occasional Papers, Jenewa: Geneva Centre for Security Policy (GCSP)

Globalisasi secara tidak langsung membuat batas-batas antar negara menjadi semakin memudar. Dengan semakin maraknya perdagangan internasional dan penyebaran pandangan hidup global maka hal-hal yang tadinya terbatas oleh adanya batas antar negara menjadi memudar. Globalisasi membuat pegawai dari India yang bekerja di perusahaan Amerika menjadi hal yang wajar. Produk yang tadinya hanya diproduksi dan dijual di suatu negara dapat dinikmati di negara lain. Perkembangan globalisasi ini juga didukung dengan makin berkembangnya teknologi informasi dan teknologi transportasi. Perkembangan teknologi ini menyebabkan dunia menjadi lebih menyatu dalam suatu kultur global, tidak lagi dunia dengan bermacam-macam budaya dan pemikiran didalamnya.

Globalisasi mendorong perkembangan ekonomi di dunia. Perusahaan dapat berkembang lebih besar dan lebih menguntungkan dengan menjual produknya ke seluruh dunia., dimana globalisasi mewujudkan hal itu menjadi nyata. Di satu sisi kegiatan mengekspor barang ini akan membuat negara tempat dimana perusahaan ini memproduksi akan mendapat keuntungan dari pajak dan devisa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Disisi lain hal itu akan sangat menguntungkan bagi negara lain yang memerlukan hal tersebut karena itu akan memberi pendapatan bagi negara tersebut dari pajak impor dan ketersediaan barang yang tidak dapat diproduksi oleh perusahaan di negara itu.

Semakin ketatnya persaingan usaha di era globalisasi menuntut adanya efisiensi dan peluang untuk membuka pasar yang baru. Harga buruh di negara maju sudah sangat tinggi sehingga menjadi tidak efektif bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan produksinya di negara asalnya. Beberapa perusahaan besar

mengalihkan proses produksinya yang semula berlokasi di negara asal ke negara yang memiliki sumber daya manusia yang lebih murah. Dengan semakin banyaknya persaingan yang ditimbulkan oleh globalisasi ini maka menimbulkan persaingan harga diantara perusahaan-perusahaan ini. Disamping desakan dari masalah efisiensi ini perusahaan juga harus bergerak untuk mendapatkan pasar dari makin terbukanya dunia dengan arus globalisasi. Terbukanya pasar yang baru mendorong perusahaan untuk melakukan investasi di negara tujuannya.

Perusahaan multinasional adalah salah satu aktor penting dalam globalisasi. Perusahaan ini membuat dunia menjadi lebih terbuka dengan kebijakannya untuk meluaskan wilayah operasinya dari negara asalnya. Peran perusahaan multinasional dalam perkembangan ekonomi di era globalisasi sangatlah besar. Perusahaan ini membuat anak perusahaan dan memproduksi di negara tujuannya. Hal ini memberikan keuntungan bagi perusahaan maupun negara tempat perusahaan ini menanamkan modalnya. Bagi perusahaan dengan menjalankan proses produksi di negara tujuannya akan mendapatkan produksi yang lebih efisien dari upah buruh yang lebih rendah dan adanya pasar yang sebelumnya belum dapat dijangkau. Bagi negara yang menjadi tempat produksi perusahaan multinasional ini akan mendapatkan keuntungan dari adanya pajak yang dihasilkan dan berkurangnya tingkat pengangguran. Dengan semakin sedikitnya tingkat pengangguran maka negara yang menjadi tempat beroperasinya perusahaan multinasional ini akan menjadi lebih sejahtera disamping tercukupinya kebutuhan yang tadinya belum bisa diproduksi sendiri oleh negara itu dengan keterbatasan yang ada.

Dengan arus globalisasi dan perkembangan ekonomi yang ada maka negara-negara di dunia melakukan kerjasama agar tujuan yang ingin dicapai tetap terjaga. Salah satu tujuan utama negara adalah mengusahakan kemakmuran bagi penduduknya. Keterbatasan yang dimiliki negara ini membuat negara-negara berkembang dan negara-negara kecil menyediakan tempat bagi perusahaan multinasional untuk beroperasi di negaranya. Kebersediaan negara-negara ini dikarenakan peluang diserapnya tenaga kerja yang tersedia oleh perusahaan-perusahaan multinasional ini. Dengan memberi ijin kepada perusahaan multinasional untuk beroperasi di negaranya, negara berharap bukan hanya tenaga kerja yang diserap tetapi juga adanya timbal balik dari perusahaan itu untuk menyediakan infrastruktur bagi warga-warga yang bermukim di sekitar wilayah produksi perusahaan tersebut.

Demi menjaga tujuan negara dalam menyejahterakan warganya, negara-negara melakukan kerjasama. Kerjasama yang dimaksud adalah menjaga hubungan baik dan kondisi yang kondusif agar proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan multinasional ini dapat berlangsung dengan baik. Tanpa adanya campur tangan dari negara asal terhadap negara tujuan posisi perusahaan multinasional akan sangat lemah dengan resiko nasionalisasi perusahaan oleh negara tujuan. Dengan kerjasama yang terjalin antara negara-negara yang terkait dengan perusahaan multinasional itu diharapkan membuahkan hasil yang menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Kerjasama yang dilakukan ini sebenarnya membuat perkembangan bagi negara-negara tersebut.

Negara-negara berkembang berharap akan adanya penanaman modal asing dari perusahaan-perusahaan multinasional untuk memajukan ekonomi yang ada di negaranya. Penanaman modal asing adalah salah satu cara dalam perdagangan internasional yang diharapkan oleh negara berkembang. Penanaman modal asing sangat berarti bagi negara-negara berkembang karena dapat menyerap tenaga kerja yang tersedia di negara tersebut. Selain menyerap tenaga kerja yang ada penanaman modal asing dapat membuat terjadinya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi bagi negara tempat modal itu ditanamkan. Hal ini juga memberikan keuntungan bagi perusahaan multinasional dengan terbukanya potensi pasar baru di negara itu, tersedianya bahan baku produksi yang ada di negara tujuan, dan dengan adanya efisiensi dari tenaga kerja yang lebih murah dibandingkan dengan di negara asal perusahaan itu.

Penanaman modal asing terjadi karena ada faktor pendorong dan penarik. Faktor-faktor ini membuat perusahaan untuk menanamkan modalnya di suatu negara ataupun untuk tidak menanamkan modalnya di negara tersebut<sup>2</sup>. Faktor pendorong global yang membuat perusahaan untuk melakukan penanaman modal asing adalah tingginya kenaikan pendapatan negara maju, likuiditas internasional, dan resiko lingkungan yang lebih baik. Selain adanya faktor pendorong global terdapat pula faktor penarik dari negara-negara tujuan penanaman modal asing. Faktor-faktor penarik itu adalah potensi pasar, tersedianya tenaga kerja, kondisi politik, keadaan makro ekonomi dari negara tujuan tersebut. Faktor-faktor

---

<sup>2</sup> Elif Arbatli. *Economic Policies and FDI Inflows to Emerging Market Economies*. 2011. Washington D.C.: *International Monetary Fund*.

tersebut yang membuat perusahaan multinasional untuk menanamkan modalnya di negara lain.

Salah satu negara yang menjadi target dari penanaman modal asing adalah Indonesia. Indonesia adalah negara demokratis yang ikut dalam arus globalisasi. Indonesia cukup dikenal oleh negara-negara di dunia karena tergabung dengan PBB dan organisasi-organisasi internasional lainnya. Indonesia adalah salah satu tujuan dari penanaman modal asing karena memiliki pasar yang dinamis dan berkembang, tenaga kerja yang murah, dan memiliki lokasi yang menghubungkan jalur perdagangan laut. Indonesia juga merupakan anggota dari ASEAN. ASEAN adalah salah satu organisasi regional yang cukup agresif dalam mempersiapkan pasar bebas dalam organisasinya. ASEAN merupakan organisasi dari negara-negara yang memiliki sumber daya manusia yang murah dan memiliki pasar yang sangat besar. ASEAN memiliki jumlah penduduk sebesar lima ratus juta jiwa, yang hampir setengahnya adalah penduduk Indonesia<sup>3</sup>, sebuah pasar yang sangat besar dan menjanjikan.

Indonesia sebelum tahun 1997 merupakan negara yang otoritarian. Demokratisasi di Indonesia berawal di tahun 1998 dimana Presiden Soeharto lengser dari kursi kepresidenan. Demokratisasi yang terjadi di Indonesia terjadi hampir di semua bidang, salah satu bidang yang menonjol adalah otonomi daerah. Keadaan Indonesia yang tidak stabil setelah krisis moneter 1998 menjadi tidak stabil dengan ada beberapa daerah yang ingin melepaskan diri. Oleh karena

---

<sup>3</sup> Data dikutip dari <http://www.aseansec.org/publications/ACIF2009.pdf> yang diakses pada tanggal 16 September 2011

keadaan yang mendesak itulah makanya otonomi daerah diberlakukan bagi provinsi-provinsi di Indonesia. Otonomi daerah ini membuat pembagian hasil dan pengalokasian dana yang didapat oleh daerah menjadi lebih dapat berfungsi bagi daerah yang ada di Indonesia.

Otonomi daerah yang ada bagi daerah-daerah di Indonesia bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat yang ada di daerahnya agar berkurangnya resiko perpecahan. Kebijakan otonomi daerah membuat pemerintah daerah dapat menentukan arah kebijakan ekonominya sesuai dengan kebutuhan daerahnya. Pada masa sebelum reformasi segala kebijakan daerah diputuskan oleh pemerintah pusat yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada di daerahnya. Dengan adanya otonomi daerah ini maka pemerintah daerah dapat melakukan pengembangan terhadap daerahnya sesuai dengan kebutuhannya. Pemerintah daerah dapat menggunakan dana yang didapatnya untuk menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di daerahnya. Masuknya dana segar dari investor ini dapat membantu pemerintah daerah dalam menyejahterakan penduduknya.

Provinsi Jawa Tengah adalah provinsi yang terletak tepat di tengah pulau Jawa, dimana pusat perdagangan Indonesia adalah di Jawa. Provinsi Jawa Tengah merupakan penyambung dari provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur yang mempunyai banyak industri. Jawa Tengah juga merupakan provinsi dengan jumlah penduduk yang besar dengan penghasilan perkapitanya masih rendah. Jawa tengah juga relatif masih sangat berpotensi untuk berkembang dengan segala potensi yang dimilikinya. Dengan rasa keingintahuan terhadap masalah

penanaman modal asing dengan pelaksanaan kebijakan otonomi daerah di kota solo maka dibuatlah penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Otonomi Daerah terhadap Penanaman Modal Asing di Provinsi Jawa Tengah periode 2008-2011”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan singkat yang ada di atas maka disimpulkanlah beberapa pertanyaan berikut ini :

- 1) Apakah yang membuat para investor tertarik untuk melakukan penanaman modal asing di Provinsi Jawa Tengah?
- 2) Apakah kebijakan otonomi daerah dan penerapannya di Provinsi Jawa Tengah yang dibuat untuk meningkatkan penanaman modal asing?
- 3) Apakah kebijakan otonomi Provinsi Jawa Tengah membuat penanaman modal asing di Jawa Tengah meningkat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah disimpulkan di bagian sebelumnya maka dapat ditentukan bahwa tujuan penelitian ini adalah

- 1) Mengetahui apa saja yang membuat investor tertarik untuk melakukan modal asing di Provinsi Jawa Tengah



- 2) Mengetahui kebijakan-kebijakan dan penerapannya di Provinsi Jawa Tengah yang dibuat untuk meningkatkan penanaman modal asing
- 3) Mengetahui kebijakan otonomi daerah yang meningkatkan penanaman modal asing di Provinsi Jawa Tengah

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Berdasarkan teori yang ada di ilmu Hubungan Internasional, penelitian ini dapat mengungkapkan tentang kerjasama internasional yang mempengaruhi suatu kebijakan dalam negeri suatu negara. Negara selalu ingin mensejahterakan rakyatnya, salah satu cara yang ditempuhnya adalah dengan kebijakan otonomi daerah dan adanya penanaman modal asing itu. Selain kegunaan itu, penelitian ini dapat berguna untuk peneliti selanjutnya yang membutuhkan informasi tambahan untuk penelitiannya.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa ada cara bagi negara untuk memajukan kesejahteraan rakyatnya yang berasal dari desentralisasi dan penanaman modal asing. Penelitian ini juga diharapkan penulis agar dapat mengungkapkan kelebihan dan kekurangan yang telah dilakukan oleh pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam menerapkan kebijakan otonomi daerahnya. Kebijakan otonomi daerah seharusnya membuat penduduk daerah itu menjadi lebih sejahtera. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi

sebuah acuan untuk melihat daerah mana yang benar-benar memanfaatkan kebijakan otonomi daerahnya untuk kepentingan masyarakat dan bukan hanya kepentingan dari kelompok elit di daerah tersebut.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini akan berisi tentang latar belakang akan topik yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, dan bagian ini akan diakhiri dengan sistematika penulisan.

### **BAB II KERANGKA BERPIKIR**

Bab II akan terisi dengan landasan teori yang digunakan oleh penulis untuk menulis skripsi beserta konsep-konsep yang digunakan dalam skripsi. Teori yang digunakan dapat lebih dari satu dan dapat menggunakan turunan dari teori utama. Penggunaan teori dan konsep dalam bab II ini untuk menjelaskan apa yang menjadi patokan penulis dalam pembuatan skripsi dan untuk membahas arti dari suatu konsep yang digunakan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian ini yang akan menjelaskan metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Bagian ini dimulai dengan penjelasan tentang ruang lingkup penelitian, lalu pendekatan yang digunakan, juga tentang jenis dan sumber data, teknik pengumpulan, dan teknik analisa data.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang menjawab segala masalah yang ada dalam bab I dengan disertai bukti-bukti yang diperoleh penulis dalam penelitiannya. Dalam bab ini juga akan mengulas lebih mendalam akan hasil penelitian penulis. Hasil data yang diperoleh penulis akan dianalisis menggunakan teknik analisis yang sudah ditentukan sebelumnya oleh penulis.

## BAB V KESIMPULAN

Pada bagian ini penulis akan menuliskan kesimpulan dari penelitian yang penulisan berdasarkan cara-cara yang dipilih oleh penulis. Di bagian ini pula akan dituliskan tentang saran-saran dari penulis untuk pembaca dan pihak-pihak lain yang terkait dengan tulisan ini.



